

RINGKASAN

LOLY CITRA DEWI MANIHURUK. " FUNGSI PENDIDIKAN DAN LATIHAN DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KARYAWAN PADA PT. ASURANSI BUMIPUTERAMUDA 1967 CABANG MEDAN" . (Dra, Hj. RAFIAH HASIBUAN, MM, sebagai Pembimbing I, AMRIN MULIA, SE, MM, sebagai Pembimbing II).

PT. ASURANSI UMUM BUMIPUTERAMUDA 1967 didirikan atas ide AJB BUMIPUTERA 1912, sebagai induk perusahaan yang diwakili oleh Drs. H.I.K. Suprakto dan Mohammad S. Hasyim, MA sesuai dengan akte No.7 tanggal 8 Desember 1967 dari Notaris Raden Soerojo Wongsowidjojo, SH yang berkedudukan di Jakarta dan diumumkan dalam tambahan berita Negara Republik Indonesia No.15 tanggal 20 Februari 1970. sebagai salah satu solusi legal bagi AJB Bumiputera 1912 untuk melayani kebutuhan masyarakat Indonesia yang membutuhkan perlindungan jiwa maupun harta bendanya.

PT. ASURANSI UMUM BUMIPUTERAMUDA 1967 memperoleh izin operasi dari Direktorat Lembaga Keuangan, Direktorat Jenderal Moneter dalam Negeri, Departemen Keuangan Republik Indonesia No. KEP. 350/DJM/III.3/7/1973 tanggal 24 Juli 1973.

Adapun maksud dan tujuan didirikannya asuransi kerugian oleh AJB Bumiputera 1912 adalah untuk menampung atau menyelenggarakan usaha asuransi kebakaran kendaraan bennotor, pengangkutan dan lain-lain, yang bukan asuransi jiwa serta melakukan dan mengerjakan segala sesuatu yang langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan asuransi jiwa, dengan ketentuan tidak bertentangan dengan peraturan-peraturan pemerintah.

Pada PT. Asuransi Bumiputera Muda 1967 Cabang Medan menerapkan pengukuran produktivitas kerja didasarkan pada suatu sistem yang disebut a general system theory of productivity, dengan bantuan model fungsi produksi. Dengan memodifikasi dan memanipulasi fungsi kegiatan tersebut sedemikian rupa, kemudian dihasilkan apa yang disebut cara pengukuran produktivitas total dan cara pengukuran produktivitas parsial.

Proses produktivitas tidak lain adalah konsep produktivitas yang mengacu kepada suatu proses produksi sebagai pengertian dari prinsip rasionalisasi secara teknis. Dalam proses ini untuk menghasilkan luaran diperlukan lebih dari satu masukan, sehingga dalam pengukuran produktivitas dibedakan antara partial productivity (dimana deflatornya hanya salah satu dari masukan) dengan total productivity (dimana deflatornya adalah semua masukan). Cara pengukuran seperti ini bertujuan untuk mengukur prestasi organisasi dalam lingkungan fisik, yaitu mengukur efisiensi organisasi dalam mengkonversikan sumber daya-sumber daya fisik menjadi luaran fisik.

Pada PT. Asuransi Bumiputera Muda 1967 Cabang Medan produktivitas kerja karyawan yang dicapai dengan adanya latihan dan pendidikan karyawan dapat dijabarkan sebagai berikut :

I. Meningkatkan kemampuan karyawan.

Dengan latihan dan pendidikan karyawan akan lebih meningkatkan kemampuan intelektual maupun keterampilan karyawan yang dapat disumbangkan kepada perusahaan.

2. Meningkatkan suplay karyawan yang berkemampuan.

Jumlah karyawan yang lebih tinggi kemampuannya dari sebelumnya akan menjadi bertambah sehingga perusahaan akan lebih mudah menempatkan dalam pekerjaannya.

3. Memperbaiki metode dan sistem bekerja.

Dengan pendidikan dan latihan diharapkan para pegawai mempunyai masukan-masukan bagi perusahaan untuk dapat bersama-sama memikirkan metode-metode dan sistem kerja yang dapat membantu pencapaian tujuan perusahaan.

4. Mengurangi biaya-biaya lembur.

Dengan meningkatkan produktivitas karyawan dengan latihan dan pendidikan diharapkan dapat menekan biaya-biaya lembur.

5. Mengurangi biaya pemeliharaan inventaris perusahaan.

Dengan semakin trampilnya karyawan akan dapat mengurangi kesalahan-kesalahan dalam pemakaian komputer dan lain sebagainya, hal ini dapat mengurangi biaya pemeliharaan.